

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan gizi merupakan salah satu bagian dari pelayanan kesehatan di rumah sakit. Ruang lingkupnya diantaranya meliputi pelayanan gizi rawat inap, pelayanan gizi rawat jalan, penelitian dan pengembangan gizi, serta penyelenggaraan makanan. Pelayanan gizi rawat inap rumah sakit adalah bentuk pelayanan gizi yang dimulai dari proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan penyediaan makanan, penyuluhan atau edukasi, dan konseling gizi serta memonitoring dan evaluasi gizi. Tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan gizi kepada pasien rawat inap agar memperoleh asupan makanan yang sesuai kondisi kesehatannya dalam upaya mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan, dan meningkatkan status gizi (Depkes RI, 2017).

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) merupakan suatu pendekatan sistematis dalam memberikan pelayanan asuhan gizi yang berkualitas, melalui serangkaian kegiatan yang terorganisir mulai dari identifikasi kebutuhan gizi sampai pemberian pelayanannya untuk memenuhi kebutuhan gizi. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dilakukan pada pasien PJB (Penyakit Jantung Bawaan) dengan diagnosis ISPA dan Observasi Febris. Penyakit Jantung Bawaan (PJB) atau *congenital heart disease* (CHD) adalah penyakit jantung yang dibawa sejak lahir akibat pembentukan jantung yang tidak sempurna pada fase awal perkembangan janin dalam kandungan (Pusat Jantung Nasional, 2018).

Penyakit jantung bawaan (PJB) merupakan bentuk kelainan jantung pada struktur atau fungsi sirkulasi yang sudah didapatkan sejak bayi baru lahir disebabkan karena gangguan atau perkembangan struktur jantung pada tahap awal perkembangan janin. Penyebab sebagian besar PJB tidak diketahui. Kebanyakan penyebab kasus PJB adalah multifaktorial dan beberapa faktor yang diduga penyebab PJB yaitu berbagai stimulus lingkungan (radiasi, obat-obatan, rokok dan bahan kimia), kelainan genetik, dan infeksi saat kehamilan (Rubela).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit saluran pernafasan akut yang memiliki banyak gejala atau sindrom (Widoyono, 2011). ISPA terjadi akibat virus, bakteri, maupun jamur dan bersifat menular, jika tidak ditangani dengan baik bahkan jika terlambat maka dapat menyerang paru-paru dan dapat menyebabkan kematian pada anak (Widoyono, 2011). ISPA masih disebut sebagai salah satu dari 10 penyakit terbanyak di rumah sakit.

Menurut (Ann M Arivin 2018) Suhu tubuh dapat dikatakan normal apabila suhu $36,5^{\circ}\text{C} - 37,5^{\circ}\text{C}$, demam $37^{\circ}\text{C} - 40^{\circ}\text{C}$ dan demam $> 40^{\circ}\text{C}$. Demam terjadi bila berbagai proses infeksi dan non infeksi dan berinteraksi dengan mekanisme hospes. Pada perkembangan anak demam disebabkan oleh agen mikrobiologi yang dapat dikenali dan demam menghilang sesudah masa yang pendek.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya asuhan gizi yang tepat bagi pasien PJB di RSUD Dr. Soedono Madiun. Hal-hal yang dilakukan yaitu meliputi proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan penyediaan makanan, penyuluhan atau edukasi, dan konseling gizi serta memonitoring dan evaluasi gizi sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa D-IV Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember dalam kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik sebagai persyaratan mutlak kelulusan diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soedono Madiun, sehingga diharapkan mahasiswa mendapatkan bekal dan pengalaman yang cukup untuk bekerja setelah lulus menjadi Sarjana Terapan Gizi (S.Tr.Gz). Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga bertujuan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data dasar
- b. Mampu mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi
- c. Mampu membuat rencana intervensi, monitoring, dan evaluasi
- d. Mampu melakukan pemorsian makan sesuai dengan perencanaan

C. Manfaat

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan manajemen asuhan gizi klinik di rumah sakit tempat Praktik Kerja Lapangan yaitu RSUD dr. Soedono Madiun.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu RSUD dr. Soedono Madiun dan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember.

3. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan tentang Manajemen Asuhan Gizi Klinik Rumah Sakit serta pengalaman dan penerapan ilmu yang diperoleh sehingga diharapkan dapat menjadi lulusan siap kerja dan lebih percaya diri.

D. Tempat dan Lokasi Magang

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSUD dr. Soedono, Madiun yang berlangsung mulai 14 November 2022 hingga 07 Januari 2023.